BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dari tahun ketahun sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembangunan diberbagai bidang terus ditingkatkan . Tentu saja untuk kepentingan pembangunan ini pemerintah memerlukan dana yang tidak sedikit. Dana pembangunan ini diperoleh baik dari luar negeri (berupa pinjaman) maupun dari dalam negeri.

Dana dari dalam negeri diperoleh dari berbagai sumber, yaitu :

a) Bumi, air dan kekayaan alam lainnya

b) Pajak, Bea dan Cukai

c) Perusahaan Negara

d) Retribusi

e) Sumber-sumber lainnya (denda, sewa menyewa, deviden dari perusahaan dll)

Diantara sumber-sumber itu yang paling besar diperoleh dari pajak. Mengenai pajak ini diatur dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 23 ayat 2, yang berbunyi : *"Segala pajak untuk keperluan negara berdasarkan undang-undang"*.

Pajak ini dipungut dari rakyat dan untuk kepentingan rakyat itu sendiri. Pajak bermacam-macam disesuaikan dengan objek pajaknya, misalnya pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak kekayaan (PKk), pajak pertambahan nilai barang & jasa dan pajak penjualan atas barang mewah (PPN).

1.2. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang akan digunakan Penulis untuk menyusun laporan hasil kerja praktek yang merupakan salah satu syarat kelulusan bagi program pendidikan diploma I pada Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman, Bandung.

Adapun tujuan dari Praktek Kerja Lapangan adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan dan pelaksanaan PPh pasal 21 terhadap pegawai tetap pada PT Indah Karya (Persero), Bandung
2. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menuntut ilmu di LPKIG, Bandung.
3. Melatih kedisiplinan, kejujuran dan rasa tanggung jawab Penulis terhadap pekerjaan dan perusahaan.
4. Melatih kemampuan mahasiswa dan mahasiswi agar lebih berwawasan luas dan lebih mandiri.
5. Melatih mahasiswa dan mahasiswi agar menjadi tenaga kerja yang benar-benar siap pakai apabila terjun kedunia kerja sesungguhnya.

1.3. Pembatasan Masalah

Sebagai sebuah perusahaan yang tergolong besar PT Indah Karya (Persero) memiliki banyak pegawai, dimana masalah kepegawaian ini sangat kompleks. Karena kemampuan, pengetahuan dan waktu yang terbatas maka Penulis membatasi masalah yang diambil yaitu :

1. Bagaimana penghitungan pemotongan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21 pada PT Indah Karya (Persero)?
2. Bagaimana PPh Pasal 21 diterapkan terhadap pegawai tetap pada PT Indah Karya (Persero)?

1.4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, penulis menggunakan metode yang bersifat langsung yaitu Penulis terjun secara langsung melakukan kerja nyata pada perusahaan, selain itu penulis juga menempuh cara-cara sebagai berikut :

- Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan tentang segala sesuatu yang belum Penulis ketahui.
- Literatur, yaitu Penulis membaca buku-buku sumber yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

1.5. Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek pada PT Indah Karya (Persero) yang berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda No. 63, Bandung 40116, Telp. (022) 433558. Kerja praktek ini dilaksanakan pada Divisi Keuangan dan Akuntansi bagian Perpajakan, mulai tanggal 3 Juni sampai dengan 4 Juli 1996.

Adapun jadwal kerja praktek yaitu :

a) Hari Senin sampai dengan Kamis

Jam kerja I :08.30 - 12.00 WIB

Istirahat :12.00 - 13.00 WIB

Jam kerja II : 13.00 - 17.00 WIB

b) Hari Jum'at

Jam kerja I : 08.30 - 11.30 WIB

Istirahat : 11.30 - 13.00 WIB

Jam kerja II : 13.00 - 17.00 WIB

1.6. Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, metode pengumpulan data, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi definisi dan jenis-jenis pajak, pelaksanaan pemungutan perpajakan, Pengertian PPh Pasal 21, pengertian-pengertian umum yang berhubungan dengan PPh Pasal 21, pemotong dan penerima penghasilan yang dipotong pajak, penghasilan yang dipotong dan tidak dipotong pajak, pengurangan yang diperbolehkan, tarif & penerapannya dan petunjuk pemotongan PPh Pasal 21 atas penghasilan teratur dan penghasilan tidak teratur pegawai tetap, sanksi-sanksi perpajakan, definisi pegawai dan pegawai tetap.

Bab III : DATA

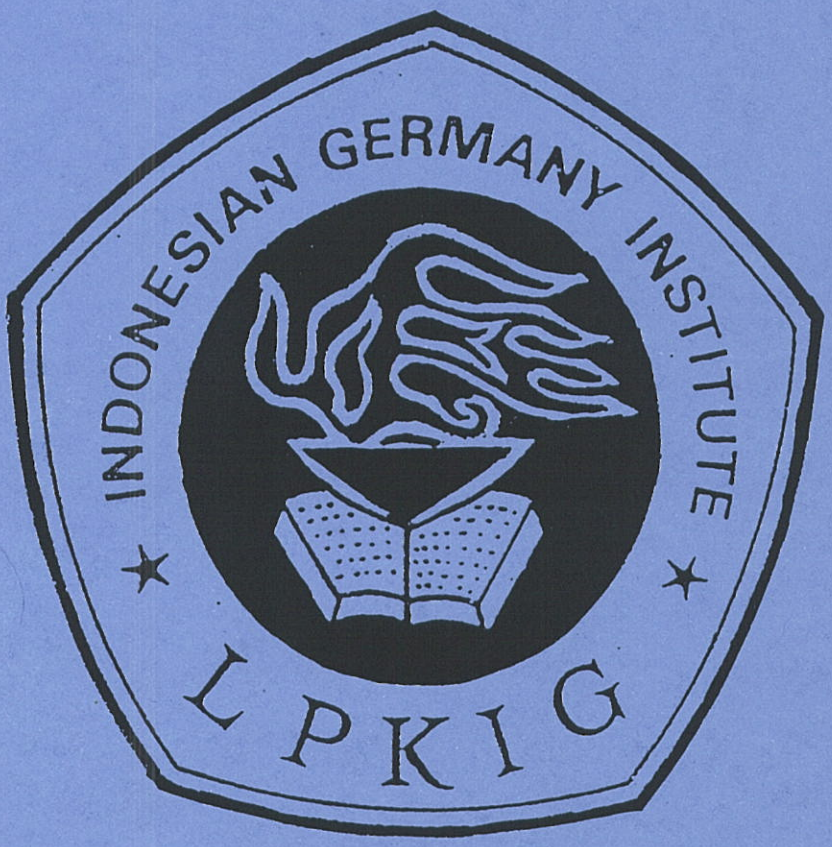
Bab ini berisi sejarah dan perkembangan perusahaan, maksud dan tujuan pendirian perusahaan, struktur organisasi perusahaan, wewenang dan tanggung jawab Divisi Keuangan dan Akuntansi, kepegawaian serta pelaksanaan PPh Pasal 21 pegawai tetap mulai dari penghitungan, penyetoran sampai pelaporannya.

Bab IV : ANALISA DATA

Bab ini berisi pembahasan dari hasil penelitian yang dibandingkan dengan tinjauan pustaka sesuai bidang ilmu yang relevan.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari Penulis.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
LPKIG